

# **Peran Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Pada UD Widya Santika Di Desa Dapurkejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang**

<sup>1</sup>Surotul Nur Azizah, <sup>2</sup>Yulia Effrisanti  
e-mail: <sup>1</sup>[asurotul@gmail.com](mailto:asurotul@gmail.com); <sup>2</sup>[yuliaeffrisanti@gmail.com](mailto:yuliaeffrisanti@gmail.com)  
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Peran Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja (2) Peran Industri Kecil Dalam Peningkatan Pendapatan karyawan Pada UD Widya Santika Di Desa Dapurkejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini ialah Pemilik Home Industri UD. Widya Santika (Dwi ma'rifatul habibah), 4 orang karyawan UD. Widya Santika yang bekerja sudah lama, beserta masyarakat sekitar Industri Kecil UD. Widya Santika. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, display data dan verifikasi dan simpulan.

Berdasarkan grafik serta hasil wawancara, dapat dilihat jika berdirinya industri kecil UD. Widya Santika di desa Dapurkejambon memiliki pengaruh yang positif. UD. Mampu menyerap tenaga kerja setiap tahunnya. Dan dengan bekerja di industri kecil tersebut jumlah pendapatan para tenaga kerja akan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah industri kecil UD. Widya Santika memiliki peran dalam memberi peluang pekerjaan bagi para masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Serta dapat meningkatkan pendapatan setiap tahunnya. Saran yang terkait dengan penelitian ini adalah pemilik bisa menyerap tenaga kerja terutama masyarakat sekitar dengan cara mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas produk, memperluas pangsa pasar serta bagi masyarakat yang bekerja lebih meningkatkan produktivitas untuk kesejahteraan.

**Kata Kunci:** Industri Kecil, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Peningkatan Pendapatan

## **Abstract**

*This researcher aims to examine (1) the role of small industries in labor absorption (2) the role of small industries in increasing employee income at UD Widya Santika in Dapurkejambon Village Tembelang District, Jombang Regency.*

*This research is a qualitative research. The subject of this research is the Home Industry Owner UD. Widya Santika (Dwi ma'rifatul habibah), 4 employees of UD. Widya Santika who worked for a long time, along with the community around UD Small Industry. Widya Santika. In collecting data, researchers used the method of observation, interviews and documentation. Data analysis methods are data reduction, data display, data display and verification and conclusions.*

*Based on the graph and the results of the interview, it can be seen if the establishment of the small industry UD. Widya Santika in Dapurkejambon village had a positive influence. UD. Able to absorb labor every year. And by working in these small industries, the total income of the labor force will increase every year.*

*The conclusion of this research is the small industry UD. Widya Santika has a role in providing employment opportunities for the surrounding community and the wider community. And can increase income every year. Suggestions related to this research are the owner can absorb the workforce, especially the surrounding community by maintaining and even improving product quality, expanding market share and for people who work more to improve productivity for prosperity.*

**Keywords:** *Small industry, Labor Absorption, and Income Increase*

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha kebijaksanaan pemerintah dalam mencapai suatu hasil positif yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Permasalahan pembangunan ekonomi pada suatu negara tidak pernah berhenti. Indonesia yang merupakan negara sedang berkembang tidak lepas dari masalah kependudukan, khususnya penyerapan tenaga kerja. Masalah penyerapan tenaga kerja merupakan bagian dari masalah ketenagakerjaan. Masyarakat pada usia kerja yang tidak terserap akan masuk dalam kategori pengangguran Dunia industri memiliki pengaruh erat terhadap penyerapan tenaga kerja. (Hindun, 2019: 15)

Untuk menampung tenaga kerja yang semakin hari semakin bertambah banyak, sector industri terutama sector industri kecil merupakan industri padat karya sehingga masalah banyaknya tenaga kerja dapat teratasi dengan baik. Sektor industri mampu mengatasi masalah-masalah perekonomian. Dengan menduga bahwa sektor industri dapat memimpin sektor perekonomian lainnya menuju pembangunan ekonomi di negara berkembang. Pada saat ini telah terjadi pergeseran struktur perekonomian dari pertanian ke sektor industri. Industri dapat dikatakan sebagai sektor pemimpin dan penggerak yang dimaksud yaitu dengan adanya pembangunan industri maka akan mendukung pembangunan sektor-sektor lainnya

seperti sektor perdagangan, pertanian, ataupun sektor jasa.

Menurut UU RI tahun 1984 pasal 1 tentang perindustrian menyatakan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang yang bernilai ekonomi yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan.

Keberadaan industri kecil memiliki peran yang sangat besar terutama dalam memperkuat struktur perekonomian. industri kecil ialah, adanya potensi penciptaan dan pemerluasan penyerapan tenaga kerja bagi pengangguran, hal tersebut akan berdampak meningkatnya pendapatan dan menyalurkan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat. Pengembangan industri skala kecil dan menengah perlu dilakukan untuk menciptakan ekonomi yang produktif, perluasan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan sehingga berdampak meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun industri kecil yang berkembang di Kota Jombang adalah UD. Widya Santika jenis industri yang berkecimpung di bidang pembuatan sepatu. Meningkatnya sektor industri khususnya industri sepatu berpengaruh terhadap penyerapan

tenaga kerja karena bidang tersebut merupakan sektor basis dalam perekonomian di Kota Jombang. Oleh karena itu banyak sekali masyarakat sekitar atau masyarakat luas yang berminat bekerja sebagai tenaga kerja di UD. Widya Santika terutama masyarakat dilingkungan sekitar. Dengan adanya hal ini penyerapan tenaga kerja dan Tingkat pendapatan Mengalami peningkatan. Hasil dalam penelitian ini dilakukan guna menjawab pertanyaan dan mendeskripsikan tentang peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja.

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh masyarakat misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sesuai dengan judul peneliti yakni “Peran Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Pada UD. Widya Santika Di Desa Dapurkejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang”.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field*

*research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada toko yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Observasi  
Merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.
- b. Wawancara  
Wawancara yang dilakukan peneliti dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik dan pekerja UD Widya Santika di desa DapurKejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.
- c. Dokumentasi  
Dalam metode ini peneliti mencari data yang sedang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto, barang-barang tertulis seperti buku buku, peraturan-peraturan, catatan harian, slip gaji, data buruh yang bekerja di UD Widya Santika, serta mempelajari data pendukung yang berhubungan dengan penelitian untuk mendapatkan data monografi UD. Widya Santika.

### **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini adapun subjek penelitian adalah pihak pihak yang memberikan informasi secara signifikan mengenai penelitian. Informan penelitian ini ialah Pemilik Home Industri UD. Widya Santika (Dwi ma'rifatul habibah), 4 orang karyawan UD. Widya Santika yang bekerja sudah lama, beserta masyarakat sekitar Industri Kecil

UD. Widya Santika. Penelitian ini menggunakan triangulasi data (triangulasi sumber) untuk menggali data atau informasi dengan menggunakan sumber data yang beragam (berbeda), sehingga data atau informasi yang diperoleh lebih tepat dan valid. Dalam prakteknya, informasi didapatkan dari berbagai narasumber (informan) yang terdiri dari pemilik, pelanggan dan karyawan. Informasi lain berasal dari dokumen-dokumen yang ada serta aktivitas khusus lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Triangulasi teknik (metode) juga diperlukan untuk menguji validitas data. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen. Perbandingan dari ketiganya diharapkan akan memberikan informasi apakah diantara data tersebut terdapat kecocokan (kesamaan) atau perbedaan. Jika ditemukan persamaan, maka dapat dipastikan bahwa data yang diperoleh adalah valid. Jika terdapat perbedaan, artinya diantara data tersebut ada yang tidak valid, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan ulang dan dicarikan solusi sampai diperoleh data yang benar-benar valid.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan presentase yang menggunakan rumus sederhana. Data menggunakan angka- angka yang di analisis dengan perhitungan atau pengukuran untuk mengetahui besarnya daya serap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan pekerja

yaitu reduksi data, penyajian data, dan intepretasi data.

- a. Reduksi data  
Data hasil wawancara yang mendalam dengan narasumber direduksi dan dituangkan dalam matriks
- b. Penyajian data  
Data yang telah direduksi kemudian dikelompokkan sesuai dengan kesamaan data.
- c. Display data  
Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.
- d. Verivikasi dan dimpuln  
Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Untuk mempermudah dalam memilih data yang terkumpul selama proses pengumpulan data. Istilah khusus yang digunakan dalam pengkodean adalah sebagai berikut :

### **W.IKDM.1.f.1.190620**

Keterangan :

W : Wawancara

IKDM 1: Pemilik industri kecil

F.1 : Fokus Penelitian 1

19 : Tanggal Wawancara

06 : Bulan wawancara

2020 : Tahun wawancara

kode dan pembahasan yang akan digunakan pada penelitian ini dalam teknik pengumpulan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kode Teknik Pengumpulan Data**

NO	KODE	ARTI
1	W	Wawancara
2	O	Observasi
3	D	Dokumentasi

**Tabel 3.2 Kode Fokus Penelitian**

N O	KO DE	ARTI
1	f1	Fokus1:Bagaimanakah Peran Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Pada UD. Widya Santika Di Desa Dapurkejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang ?
2	f2	Fokus2:Bagaimanakah Peran Industri Kecil Dalam Peningkatan Pendapatan karyawan Pada UD. Widya Santika Di Desa Dapurkejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang ?

**Tabel 3.3Kode Informan**

No.	Informan penelitian pada industri kecil UD. Widya Santika	Kode
1.	Ibu Dwi mariftul	IKDM 1
2.	Ibu Muamaroh	IKM 2
3.	Ibu Istirohah	IKI 3
4.	Ibu Siti Aisyah	IKSA 4
5.	Ibu Lia Wahyuni	IKLW 5
6.	Ibu Rosidah	IKR 6

**KETERANGAN :**

1. IKDM 1 : Pemilik industri kecil sepatu (informan kunci)
2. IKM 2 : Tenaga Kerja di industri kecil (informan pendukung)
3. IKI 3 : Tenaga kerja di industri kecil (informan pendukung)
4. IKSA 4 : Tenaga kerja di industri kecil (informan pendukung)
5. IKLW 5 : tenaga kerja di industri kecil (informan pendukung)
6. IKR 6 : Warga sekitar industri kecil UD. Widya Santika (informan pendukung)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdirinya industri kecil UD. Widya Santika di desa Dapurkejambon memiliki pengaruh yang positif. Sebab dengan bekerja di industri kecil tersebut maka jumlah pendapatan para tenaga kerja akan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Selain itu biaya konsumsi mereka akan terbantu pada setiap harinya, dan para tenaga kerja tersebut juga dapat membeli keinginan baik didalam ataupun diluar kebutuhan pokok. Konsumsi merupakan besarnya belanja yang dikeluarkan oleh setiap rumah tangga dalam satu bulan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik makanan maupun bukan makanan.

Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu sebelumnya Nurhayati (2012) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dengan judul “Peran Industry Tahu Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Payung Sekaki (Tahun 2006 - 2010 Menurut Perspektif Ekonomi Islam ” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa

penyerapan tenaga kerja di kecamatan Payung Sekaki setiap tahunnya semakin meningkat.

Peningkatan jumlah pendapatan juga berpengaruh terhadap kemudahan para pekerja untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak baik di rumah sakit, pukesmas ataupun tempat kesehatan lainnya. dalam lingkungan kerja pemilik juga bersikap kekeluargaan dan memberikan kelonggaran terhadap pekerja yang sedang sakit. Tingkat pendapatan yang diperoleh para pekerja di industri kecil UD. Widya Santika juga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan keluarga. Secara tidak langsung dengan jumlah pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga mereka dengan baik. Selain itu industri kecil UD. Widya Santika juga mampu menyerap tenaga kerja setiap tahunnya. Dengan terserapnya tenaga kerja maka masalah pengangguran yang ada di desa Dapurkejambon semakin mengalami penurunan. Pengertian penyerapan tenaga kerja yaitu banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi hal tersebut tercermin dari banyaknya jumlah penduduk pekerja. Terserapnya jumlah penduduk muncul karena adanya permintaan. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja (Kuncoro dalam Nurafuah, 2015: 35).

Terserapnya jumlah pekerja di industri kecil UD. Widya Santika memberikan dampak positif bagi warga sekitar maupun secara luas

yang membutuhkan pekerjaan. Karena dengan adanya industri kecil tersebut masyarakat yang sedang mengalami pengangguran bisa mendapatkan pekerjaan. Pengangguran sendiri merupakan mereka yang sedang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (Zamrowi, 2007:30).

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Iriyanto (2017) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Peran Industry Kerajinan Kulit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Manding, Desa Sabdoda, Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran industry kerajinan kulit terhadap penyerapan tenaga kerja di Dusun Manding sebesar 51,39% yang berarti bahwa kerajinan kulit memiliki peran yang cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja.

Selain dapat mengurangi atau mengatasi pengangguran, produktivitas tenaga kerja juga merupakan faktor penentu adanya jumlah produksi. Produktivitas tenaga kerja merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu unit produksi dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki, dengan produktivitas kerja yang tinggi menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja juga tinggi (Zamrowi, 2007). Produktivitas tenaga kerja di

industri kecil UD. Widya Santika merupakan salah satu faktor penyerapan tenaga kerja, karena jumlah produksi di industri kecil mengalami pelonjakan yang tinggi pada tahun ajaran baru. Hal itu mengakibatkan sumber daya manusia di industri tersebut sangat di butuhkan dalam proses produksi, karena di industri kecil UD Widya Santika masih menggunakan tenaga manual.

Karena masih menggunakan fasilitas yang manual proses produksi juga bergantung pada tenaga manusia. Hal ini menyebabkan industri kecil mampu menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran yang ada. Dengan perkembangan zaman dan banyaknya peralatan mesin yang canggih tidak menghalangi pemilik usaha kecil untuk meneruskan usahanya walaupun masih dengan peralatan yang sederhana. Hal ini justru dapat membuat industri kecil UD. Widya Santika dari tahun ke tahun bisa mengalami perkembangan. Dengan keterampilan dan keuletan yang dimiliki para tenaga kerja, maka industri kecil tersebut masih bisa terus berjalan sampai sekarang dan akhirnya bisa menghasilkan sepatu berkualitas bagus.

Keberadaan industri kecil UD. Widya Santika ini berperan membetuk para remaja dan ibu – ibu yang produktif karena bisa memanfaatkan waktu dengan baik untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan hidup mereka. Mereka juga mampu meningkatkan produktivitas produksi di industri kecil tersebut. Dengan meningkatnya produktivitas maka jumlah tenaga

kerja yang dibutuhkan juga akan semakin bertambah guna untuk dapat memproduksi barang yang dibutuhkan. Hal ini yang akhirnya dapat menyerap tenaga kerja untuk bekerja di industri kecil UD. Widya Santika. Keterlibatan Bu Dewi selaku pemilik industri kecil UD. Widya Santika yang memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat luas yang menganggur merupakan hal yang baik karena selain dapat menyerap kerja dan mengurangi pengangguran. Tud Widya Santika juga mampu menambah jumlah pendapatan masyarakat yang bekerja di industri kecil tersebut. Dengan bertambahnya jumlah pendapatan para tenaga kerja, maka kebutuhan mereka juga akan terpenuhi.

Penelitian yang berjudul "Peran Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan", disini peneliti menemukan kebenaran bahwasanya memang ada peranan dengan adanya industri kecil UD. Widya Santika di desa Dapurkijambon. Peranan berdirinya industri kecil tersebut yaitu meliputi jumlah pendapatan, adanya penyerapan tenaga kerja, berkurangnya pengangguran, tingkat konsumsi, mengurangi beban keluarga yang ditanggung, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan menjadi semakin mudah. Dengan demikian industri kecil UD. Widya Santika di desa Dapurkejambon berpengaruh positif bagi kehidupan para tenaga kerja, apabila dilihat dari sisi jumlah pendapatan yang mereka peroleh dari

bekerja di usaha kecil tersebut. Industri kecil UD. Widya Santika berdampak positif bagi lingkungan masyarakat desa Dapurkejambon sendiri khususnya yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Sehingga dengan adanya industri kecil tersebut penyerapan tenaga kerja itu sendiri dapat terjadi serta mengatasi pengangguran yang ada di desa Dapurkejambon juga masyarakat secara luas.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Peran Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Pada UD. Widya Santika Di Desa Dapurkejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

1. Adanya industry kecil UD. Widya Santika memiliki peranan bagi para pekerja yang ada pada industry kecil tersebut karena industry kecil UD. Widya Santika memiliki peran dalam memberi peluang pekerjaan bagi para masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Adanya kenaikan jumlah tenaga kerja perempuan mulai dari tahun 2018 sampai 2020. Dengan jumlah pekerja pada tahun 2018 adalah 10 orang, terserapnya tenaga kerja dapat mengurangi pengangguran yang ada di Desa Dapurkejambon dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja di

Industri Kecil UD. Widya Santika bertambah hal itu menunjukkan bahwa Industri kecil tersebut berdampak baik untuk masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan. Serta produktivitas tenaga kerja dalam usaha kecil tersebut juga berpengaruh untuk kelangsungan pembuatan cup sepatu.

2. Adanya industry kecil UD. Widya Santika memiliki peranan para pekerja yang ada pada industry kecil tersebut, karena tingkat pendapatan pekerja pada setiap tahunnya mengalami peningkatan
3. Pendapatan setiap 2 minggu tenaga kerja pada tahun 2018 yaitu Rp. 250.000 pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan jumlah pendapat setiap 2 minggu yaitu Rp. 350.000 sedangkan pada tahun 2020 tenaga kerja memperoleh pendapat setiap dua minggunya yaitu sebesar Rp. 400.000 sampai 650.000 dengan jumlah pendapatn yang diperoleh maka semakin besar juga tingkat konsumsi para pekerja, keinginan untuk dapat membeli fasilitas dan kemudahan mereka dalam pelayanan kesehatan, serta kemudahan dalam memperoleh kpendidikan secara layak.

### **Saran**

Dari hasil penelitian Peran Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Pada UD. Widya Santika Di Desa Dapurkejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten



Jombang, makapeneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik industry kecil UD. Widya Santika, bisa menyerap tenaga kerja terutama masyarakat sekitar dengan cara mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas produk, memperluas pangsa pasar agar konsumen tetap menyukai produk yang di produksi industry tersebut hal itu akan berdampak baik terhadap penyerapan tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan para pekerja.
2. Bagi masyarakat yang bekerja di industry kecil tersebut agar dapat meningkatkan produktivitas kerjanya yang bberdampak terhadap kesenjajtraan serta perekonomian keluarganya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. (2003). Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif. (1-11). Pusat penelitian Sosial Ekonomi. Lernah, Pertanian, Bogor.
- Ananda, Riski dan Ashaludin. (2016). Peran Home Industri Dalam Menngkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. 3(2). 1-15
- Dewi, F.Z. (2017). Mengelola Sumber Daya Manusia (Rekrutmen dan Seleksi). 65-71.
- Furyana, Anah & Sulistiyani. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Industri Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat. Jurnal sekuritas. 2(3). Banyan : Universitas Pamulang.
- Hamdani dan Munazir. (2019). Peran Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. 5(1). 13-21. Aceh Utara : Universitas Serambi Mekah
- Hindun. (2019). Pendidikan, Pendapatan Nasional, dan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan. 3(1). 15-22. Surabaya : Universitas Negri Surabaya
- Iriyanto, M.T. 2017. Peranan Industri Kerajinan Kulit Terhadap Pendapatan Rumah tangga dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Manding, Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. Jurnal pendidikan dan Ekonomi. 6(6). 552-564. Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta
- Kawet & Dkk. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. 19(10).
- Marcella, Synthia dan Lili Syafitri. (2014). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT Pndu Siwi Santosa Palembang.

- Diterbitkan Palembang.  
STIE MDP.
- Mulyani, Ninik. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Komerling Ulu Timur). Diterbitkan Palembang. UIN Raden Fatah Palembang.
- Nikmah, Farikah & Dkk. (2018). Analisis Prosedur Rekrutmen Dalam Upaya Pemenuhan Tenaga Kerja. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. 12(1). 46-53. Manado : UNSRAT
- Novita, Leni. (2015). Hubungan Lokasi Usaha Dagang Terhadap pendapatab Pedagang Pakaian Pasar Senggol Kecamatan Tampan Pekanbaru